

Potensi Penyimpangan dalam Mekanisme & Penetapan Harga BBM dan LPG Januari 2015

Indonesia Corruption Watch (ICW)

www.antikorupsi.org

Jakarta, 6 Januari 2015

Kebijakan Baru harga BBM dan LPG 12 kg

Bahan Bakar Minyak (BBM) :

- Per 1 Januari 2015, Pemerintah menetapkan harga BBM yang baru dimana Premium (RON 88) dari Rp 8.500/liter menjadi Rp 7.600/l, solar dari Rp 7.500/l menjadi Rp 7.250/l dan minyak tanah tetap sebesar Rp 2.500/l.
- Penetapan 3 jenis BBM yaitu : BBM tertentu bersubsidi, BBM khusus penugasan, dan BBM umum.
- Penetapan harga dasar BBM setiap bulan dengan mengacu pada harga rerata pasar (MOPS) dan nilai tukar rupiah dengan kurs beli Bank Indonesia tgl 25 dua bulan sebelumnya - tgl 24 satu bulan sebelumnya.
- Mekanisme subsidi untuk untuk solar adalah selisih harga tetap (fix), premium mengacu pada harga keekonomian pasar dan minyak tanah dengan harga tetap.

LPG 12 Kg :

- Per 2 Januari 2015 PT Pertamina menetapkan kenaikan harga LPG kemasan 12 kg, dimana pada tingkat agen dari Rp Rp 114.900 menjadi Rp 134.700 per tabung (Rp 11.225 per kg).
- Dengan harga baru ini Pertamina tidak akan lagi mengalami kerugian dari penjualan LPG 12 kg dan harga akan mengacu pada harga keekonomian.
- Setiap 3 bulan akan dilakukan penyesuaian harga LPG 12 kg.

Pertanyaan Mendasar:

- Apakah penetapan harga baru BBM dan LPG 12 Kg sudah melalui proses perencanaan dan perhitungan yang matang, bukan sekedar kebijakan jangka pendek yang tambal sulam?
- Apa dasar hukum dan dasar perhitungan kebijakan harga BBM dan LPG yang baru, bagaimana dengan regulasi yang sudah ada?
- Bagaimana dengan basis legalitas dikaitkan dengan mandat konstitusi, misalnya mengacu pada putusan MK No 2 tahun 2003 tentang JR UU Migas khususnya pasal 28?
- Dari sisi teknis dan mekanisme perhitungan harga, apakah penetapan harga baru ini sudah diputuskan secara *prudent* dan benar, atau malah menciptakan celah rente baru dalam pengelolaan BBM dan LPG?
- Kalau BBM dan LPG tidak lagi di subsidi apa jaminan manfaat pengalihan ini kepada publik, bagaimana pengawasannya?

Penghitungan Subsidi BBM

Dasar Hukum : Peraturan Menteri Keuangan NOMOR 217/PMK.02/2011

Pasal 3 :

1. Subsidi Jenis BBM Tertentu terdiri dari subsidi harga dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas subsidi harga
2. Subsidi harga dihitung berdasarkan perkalian antara subsidi harga per liter dengan volume Jenis BBM Tertentu yang diserahkan kepada Konsumen Pengguna Jenis BBM Tertentu pada titik serah yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
3. Subsidi harga sebagaimana di maksud pada ayat (2) dihitung dengan formula sebagai berikut

$$SH = SHL \times V$$

$$SHL = [(HJE \text{ BBM} - PPN - PBBKB) - HP \text{ BBM}]$$

$$SH = \text{Subsidi harga}$$

$$SHL = \text{Subsidi harga per liter}$$

$$V = \text{Volume Jenis BBM Tertentu (liter)}$$

$$HJE \text{ BBM} = \text{Harga Jual Eceran BBM (Rp/liter)}$$

$$PPN = \text{Pajak Pertambahan Nilai (Rp/liter)}$$

$$PBBKB = \text{Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (Rp/liter)}$$

$$HP \text{ BBM} = \text{Harga Patokan BBM (Rp/liter)}$$

Metode MOPS plus alpha (2006 – Sekarang)

- **Subsidi = Harga patokan – (Harga Jual - Pajak (PPN + PBBKB))**
- **Dimana Harga patokan = MOPS + alfa**

Rumus Singkat Besaran Subsidi BBM :

- **Premiun & Solar = Q X (harga patokan – harga jual eceran sebelum pajak)**
 - Misal Premium dan Solar, besaran subsidi = Q X ((harga patokan – (Rp. 4.500 – PPN – PBBKB)) , **sehingga besaran subsidi premiun dan solar adalah = Q X (harga patokan – Rp 3.913,04)**
 - Sedangkan untuk minyak tanah besaran subsidi adalah = Q X ((harga patokan – (Rp 2.500 – PPN)), **sehingga besaran subsidi minyak tanah adalah = Q X (harga patokan – Rp.2.272,73)**

Q = Jumlah liter BBM yang dijual

MOPS = Mean Oil Platts Singapore (harga rata-rata bulanan transaksi minyak di singapura)

PPN = 10% → masuk dalam penerimaan negara

PBBKB = 5% untuk solar dan premiun → masuk dalam penerimaan daerah

Catatan Penting :

- Didalam harga BBM yang disubsidi sudah termasuk komponen pajak.
- Harga Patokan bulan berjalan (n) mengacu pada harga MOPS satu bulan sebelumnya (n-1). Jadi harga patokan bulan Maret 2012 dihitung berdasarkan MOPS bulan Februari 2012.

Perhitungan Biaya Subsidi LPG

- Harga subsidi LPG 3 kg mengacu pada harga kontrak Aramco (CP Aramco) untuk bulan berjalan.
- LPG merupakan komposisi dari Propane (50%) dan Butane (50%)
- Harga Patokan LPG dihitung dengan rumus = CP Aramco + 68,64 US\$/MT + 1,88% CP Aramco + Rp.1.750/kg
- Subsidi LPG dihitung dari selisih harga jual eceran (setelah PPN dan margin agen) dengan harga Patokan ,
- Sehingga Subsidi LPG per Kg = (Harga Jual Eceran LPG – PPN – Margin Agen) – Harga Patokan

Perhitungan Subsidi LPG – PMK 218, 2011

- Subsidi LPG Tabung 3 Kg terdiri dari subsidi harga dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas subsidi harga
- Subsidi harga dihitung berdasarkan perkalian antara subsidi LPG Tabung 3 Kg per kilogram dengan volume LPG Tabung 3 Kg per kilogram yang diserahkan kepada Konsumen LPG Tabung 3 Kg yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Subsidi harga sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dihitung dengan formula sebagai berikut :

SH	=	SHKg x V
SHKg	=	[(HJE LPG – PPN – MA) – HP LPG]
SH	=	subsidi harga
SHKg	=	subsidi harga per kilogram
V	=	volume LPG Tabung 3 Kg (Kg)
HJE LPG	=	Harga jual eceran LPG Tabung 3 Kg (Rp/Kg)
PPN	=	Pajak Pertambahan Nilai (Rp/Kg)
MA	=	Margin Agen (Rp/Kg)
HP LPG	=	Harga Patokan LPG Tabung 3 Kg (Rp/Kg)

Perbandingan Struktur Biaya LPG 3, 12 dan 50 kg, Hasil Audit BPK 2012

Uraian :	2011			2012 (Jan – Okt)		
	3 Kg	12 Kg	50 Kg	3 Kg	12 Kg	50 Kg
Penjualan (MT)	3.257.856	886.012	130.396	3.215.896	760.473	111.969
Pendapatan (Rp/Kg)	9.962	4.947	6.358	10.894	4.952	7.139
Biaya Penyediaan dan Distribusi						
Raw Material	7.469	7.469	7.469	8.635	8.635	8.635
Freght Domestic	383	383	383	371	371	371
Custom Duties	189	189	189	226	226	226
Handling & Transportasi						
-Filling Feed & Handling	300	118	118	232	120	120
-Transportasi ke SPPBE	289	289	289	276	276	276
-Transportasi ke Agen	390	-	-	390	-	-
Operasi	313	313	313	233	233	233
Total Biaya (Rp/Kg)	9.333	8.761	8.761	10.363	9.861	9.861

- Secara umum dari hasil audit BPK, struktur biaya LPG antara 3 kg, 12 kg dan 50 kg tidak berbeda jauh.
- Tetapi jika dilihat perkomponen maka struktur biaya LPG 12 kg dan 50 kg lebih rendah dibandingkan LPG 3 kg, terutama komponen filling feed & handling yang hanya sekitar setengah dari biaya untuk kemasan 3 kg.
- Artinya jika menggunakan formula perhitungan biaya subsidi LPG 3 kg maka untuk LPG 12 akan ada kelebihan keuntungan.

Penetapan harga BBM & LPG 12 kg Januari 2015

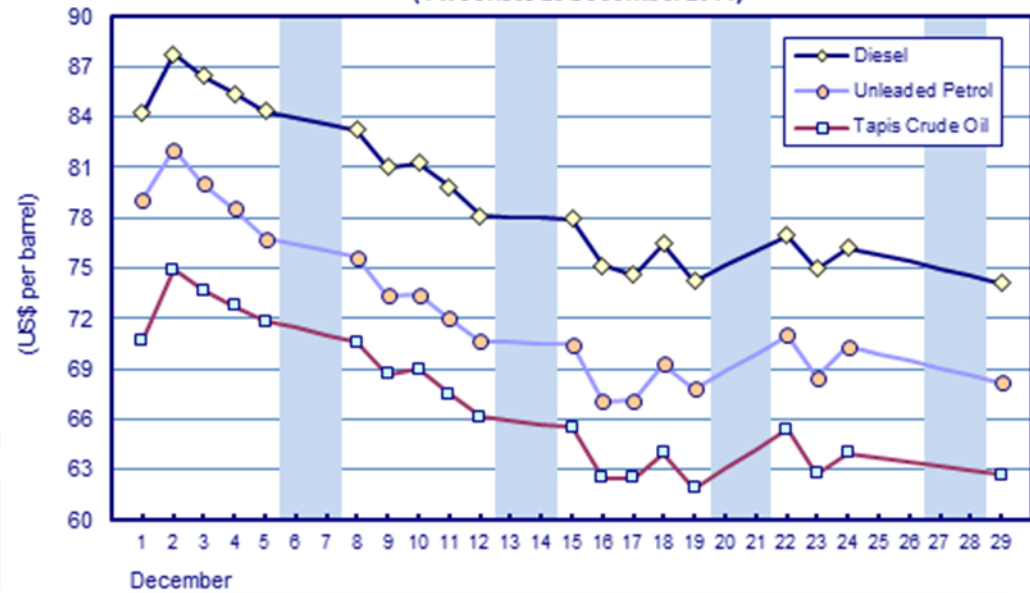
- BBM: Pemerintah menyatakan penetapan harga BBM baru per Januari 2015 menggunakan indikator; ICP 60 US\$ barrel, kurs Rp 12.380/US\$
- LPG : PT Pertamina menggunakan patokan Contract Price (CP) Aramco bulan desember 2014.
- Apakah benar harga BBM dan LPG untuk bulan Januari 2015 seperti yang disampaikan oleh pemerintah dan Pertamina?

Perhitungan ICW terkait Harga BBM dan LPG bulan Januari 2015

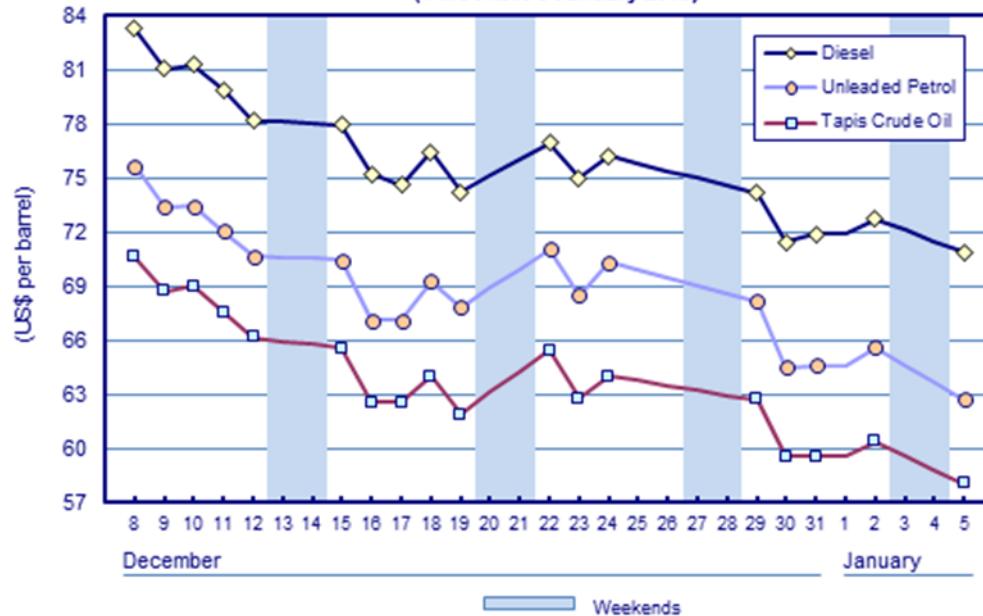
- ICW menghitung harga BBM dan LPG untuk bulan Januari 2015 didasari oleh:
 - Mekanisme perhitungan mengacu pada aturan pemerintah untuk menghitung beban subsidi BBM dan LPG,
 - Harga pasar BBM dunia mengacu pada realisasi MOPS (mean oil platts singapore) hingga bulan Desember 2014 untuk BBM dan harga realisasi Contract Price (CP) Aramco bulan Januari 2015 untuk LPG.
 - BBM: MOPS Desember 2014, premium 70,04 US\$/bbl, Solar 76,78 US\$/bbl dan Minyak Tanah 75,19 US\$/bbl
 - LPG: harga Propane 425 US\$/MT dan Butane 470 US\$/MT sehingga harga LPG adalah 447,5 US\$/MT.
- Untuk perhitungan BBM, selisih antara harga rerata ICP dengan MOPS atau disebut *delta* mengacu pada realisasi MOPS selama periode Januari – Desember 2014, yaitu :
 - Delta premium (Ron 88) terhadap ICP = 10,04 US\$/bbl
 - Delta Minyak Tanah = 15,19 US\$/bbl
 - Delta Solar = 16,78 US\$/bbl
- Nilai tukar mengacu pada realisasi nilai beli kurs pada BI untuk tanggal 25 Nov 2014 – 24 Des 2014, yaitu Rp 12.329 / US\$.

Tren Harga Pasar BBM: Mogas 95 dan Solar (MOPS) sampai 5 Januari 2015

Market Price for Fuel (US\$ per barrel)
(4 weeks to 29 December 2014)



Market Price for Fuel (US\$ per barrel)
(4 weeks to 5 January 2015)



McGraw-Hill companies all rights reserved

WATCH

LPG: Realisasi CP Aramco

Perkembangan harga CP Aramco, Jan 2014 – Jan 2015 (US\$/MT)												
Jenis :	Jan-14	Feb-14	Mar-14	Apr-14	Mei-14	Jun-14	Jul-14	Agu-14	Sep-14	Okt-14	Nov-14	Jan-15
Propane	1010	970	855	770	810	835	820	780	745	735	610	425
Butane	1020	970	870	845	825	835	840	800	785	765	600	470
LPG	1015	970	862,5	807,5	817,5	835	830	790	765	750	605	447,5

- Berdasarkan standar spesifikasi LPG adalah 50% propane dan 50% butane.
- Harga LPG dihitung berdasarkan harga realisasi CP aramco untuk bulan berjalan.
- Berdasarkan realisasi CP Aramco selama tahun 2014, rerata untuk propane adalah 791 US\$/MT, butane 810 US\$/MT. Sehingga rerata untuk LPG adalah 800,6 US\$/MT.

ICW: Perkiraan Realisasi harga BBM dan LPG bulan Januari 2015

- Perkiraan harga keekonomian BBM premium bulan Januari 2015 adalah Rp 7.013,67/liter, sehingga penetapan harga premium versi pemerintah berpotensi lebih mahal sebesar Rp 586,33/liter.
- Perkiraan harga patokan BBM solar Januari 2015 adalah Rp 6.607,53/liter, sehingga beban subsidi BBM solar yang ditanggung oleh negara bukan Rp 1.000/liter tetapi hanya Rp 303,18/liter ((Rp 7.250 – PPN – PBBKB) - Rp 6.607,53).
- Perkiraan harga keekonomian LPG 12 kg bulan Januari 2015 adalah Rp 9.508/kg sehingga terjadi potensi pemahalan (markup) harga LPG tabung 12 kg sebesar Rp 1.717/kg atau Rp 20.600 pertabung.
- Sehingga secara keseluruhan potensi pemahalan harga terkait penetapan harga BBM jenis premium dan solar serta LPG 12 kg untuk bulan Januari 2015 sebesar Rp 2,479 triliun, yang terdiri dari:
 - Premium sebesar Rp 1,440 triliun
 - Solar sebesar Rp 909,9 miliar
 - LPG 12 kg sebesar Rp 128,8 miliar.

ICW : Kesimpulan

- Jika mengacu pada metode perhitungan yang ada serta realisasi harga pasar untuk BBM dan LPG, maka:
 1. Penetapan Harga BBM dan LPG 12 kg untuk bulan Januari 2015 diindikasikan lebih mahal dari harga seharusnya, apakah ini karena kesengajaan atau ketidakhati-hatian dalam perhitungan. Indikasi pemahalan sebesar Rp 2,479 triliun bisa menjadi celah penyimpangan dan korupsi.
 2. Khusus untuk BBM premium, pemerintah juga berencana akan mengganti (subsidi) biaya transportasi untuk luar Jawa Bali sebesar 2%. Padahal didalam mekanisme perhitungan harga BBM bersubsidi yaitu alpa sudah terkandung komponen biaya distribusi. Artinya akan ada penambahan biaya yang tidak jelas dasar hukum dan mekanisme perhitungannya, dan ini bisa berpotensi menjadi celah rent seeking dalam rantai distribusi.
 3. Pelepasan harga BBM premium dan LPG 12 kg pada harga pasar berpotensi melanggar konstitusi serta akan meniadakan proses pengawasan dan pertanggung jawaban terhadap sektor yang menguasai hajat hidup orang banyak.
 4. Kondisi ini jelas akan bertentangan dengan semangat perbaikan dan reformasi pengelolaan migas yang disampikan pemerintah Jokowi – JK.

Lampiran



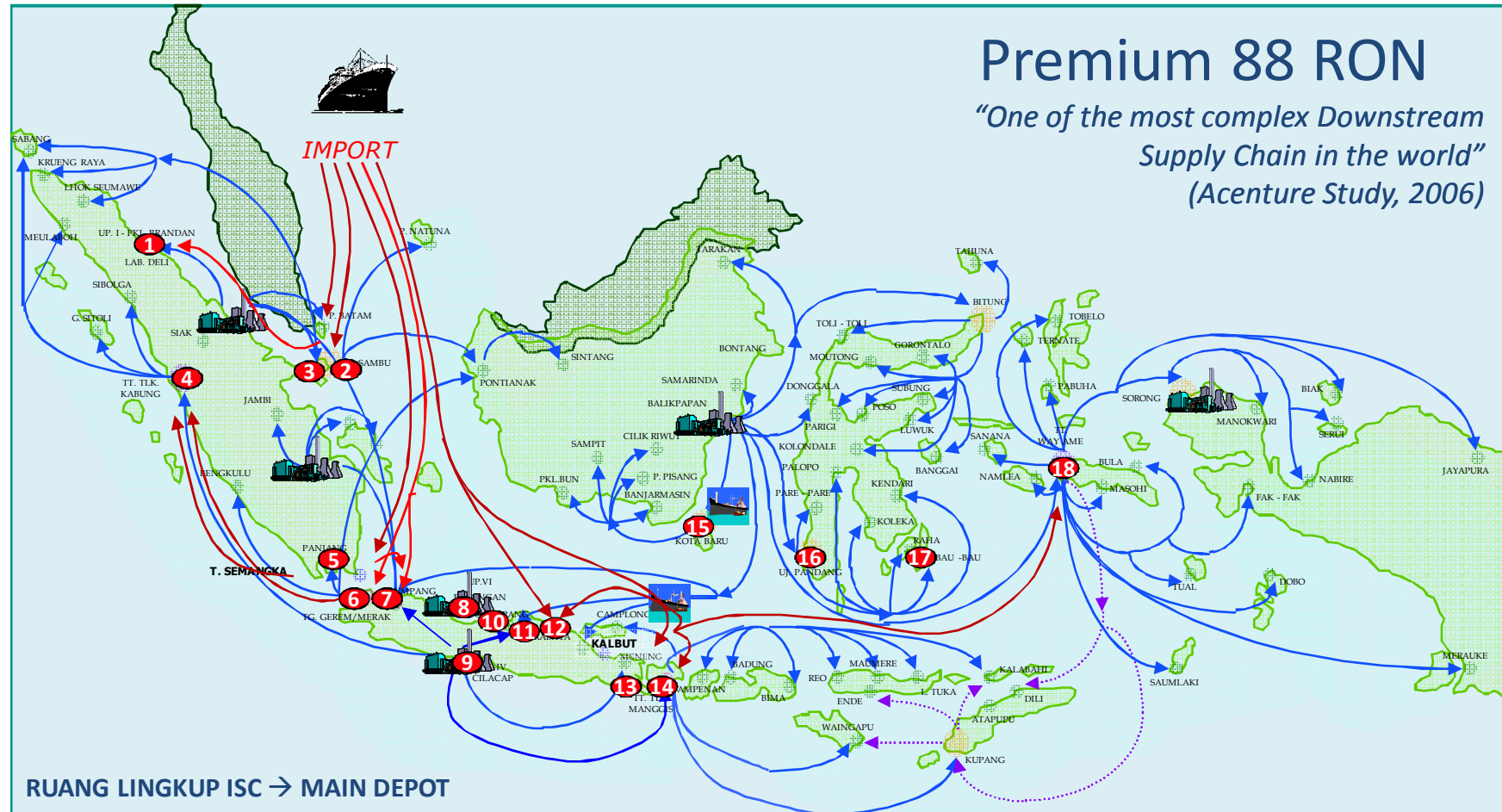
Base Price Kargo Impor (belum termasuk alpha, Freight Cost)

Kargo	Basis Harga	Publikasi	Perhitungan
Mogas 88	Mogas 92	Platts	2-1-2
HOMC 92	Mogas 92	Platts	2-1-2
HSD	Gasoil 0.25%	Platts	5-1-5
Avtur	Kerosene	Platts + Argus	5-1-5
Avgas	Fixed Price		
LPG	Propane, Butane	CP ARAMCO	Month of Delivery
ALC	Avg. Oman+Dubai	Platts	Month of B/L
Crude from PES	Avg. Dated Brent	Platts	Month of B/L
Domestic Crude	ICP	Dirjen Migas	Month of B/L

INDONESIA CORRUPTION WATCH

Kargo	Basis Harga	Publikasi	Perhitungan
Decant Oil	HSFO 180 cSt	Platts	2-1-2
Naphta	Naphta	Platts	2-1-2
HSFO	HSFO 180 cSt	Platts	5-1-5
Kerosene	Kerosene	Platts + Argus	5-1-5
Vacuum Residue	HSFO 180 cSt	Platts	5-1-5

Pola Supply BBM/BBK



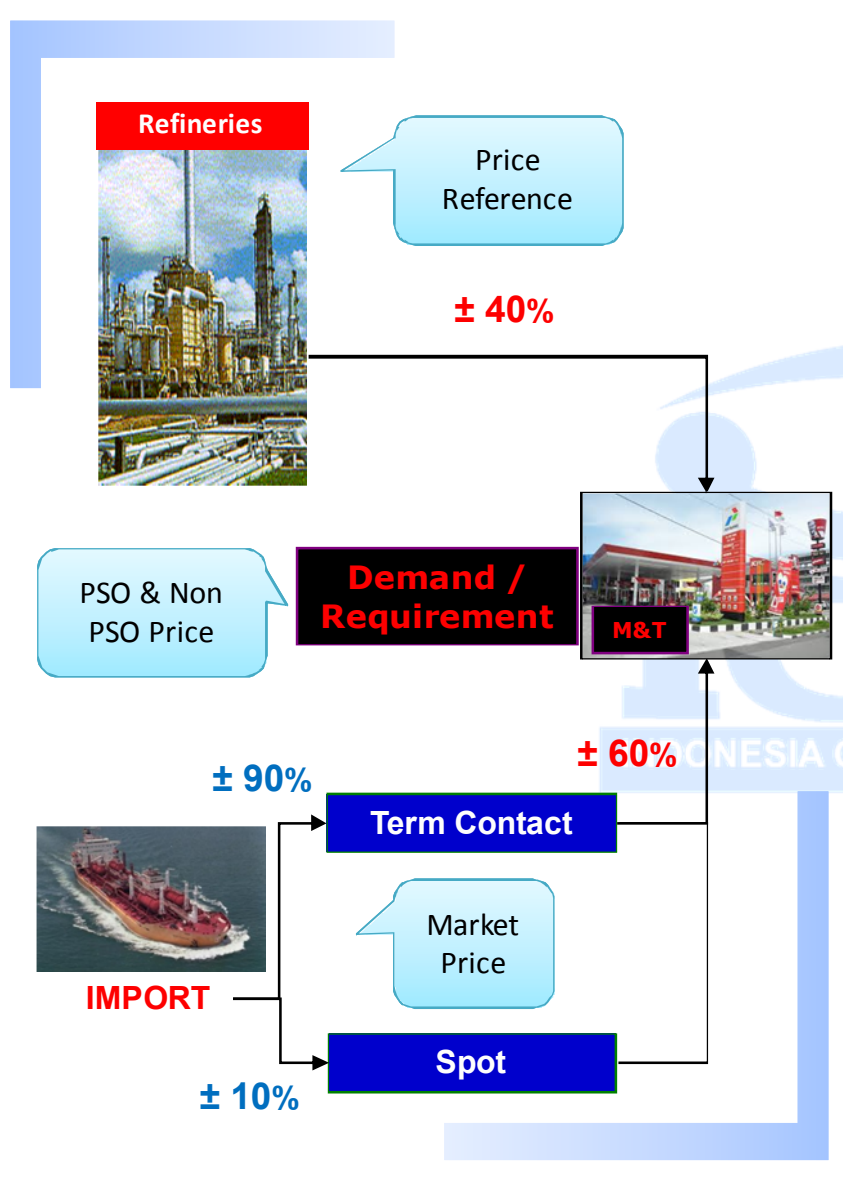
- 1. TBBM Medan Group
- 2. TBBM P. Sambu
- 3. TBBM Tg. Uban
- 4. TBBM Tlk. Kabung
- 5. TBBM Panjang

- 6. TBBM Tg. Gerem
- 7. TBBM Tg. Priok (Jakarta)
- 8. TBBM Balongan
- 9. TBBM Lomanis (Cilacap)
- 10. TBBM Pengapon (Semarang)

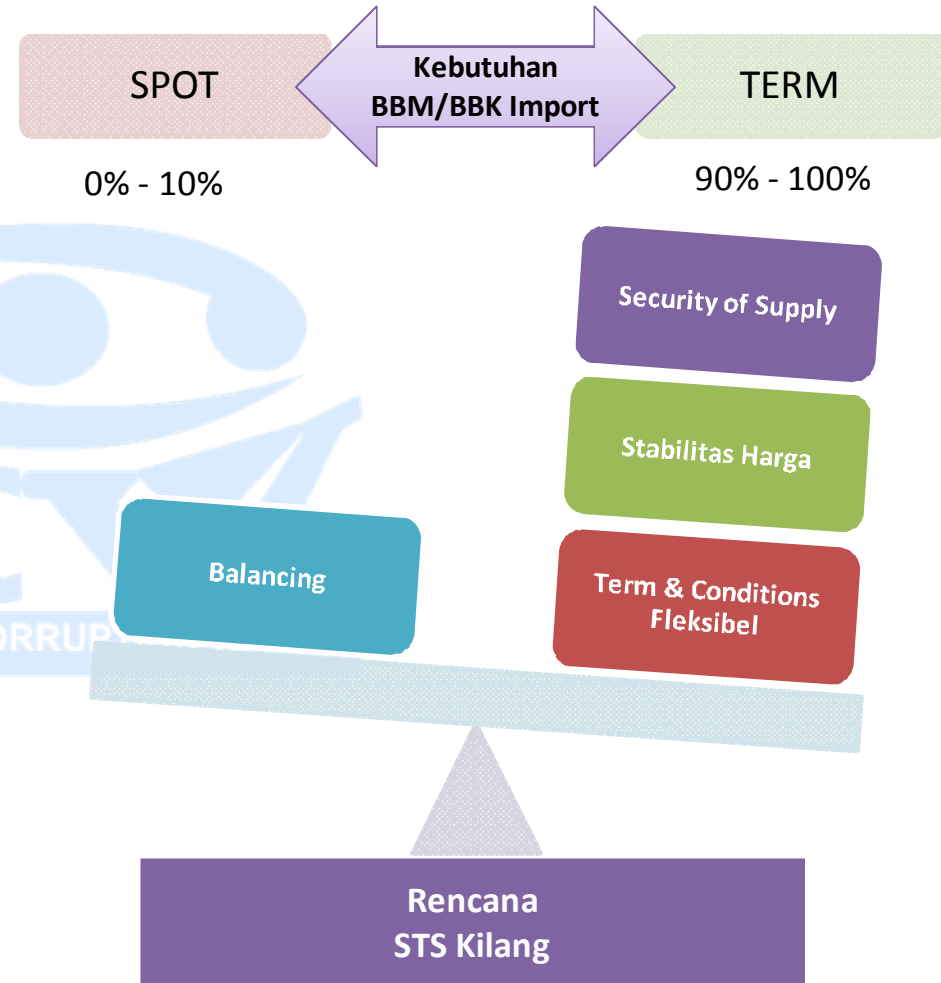
- 11. TBBM Tuban
- 12. TBBM Surabaya Group
- 13. TBBM Tg. Wangi
- 14. TBBM Manggis
- 15. TBBM Kotabaru

- 16. TBBM Makasar
- 17. TBBM Bau-Bau
- 18. TBBM Wayame

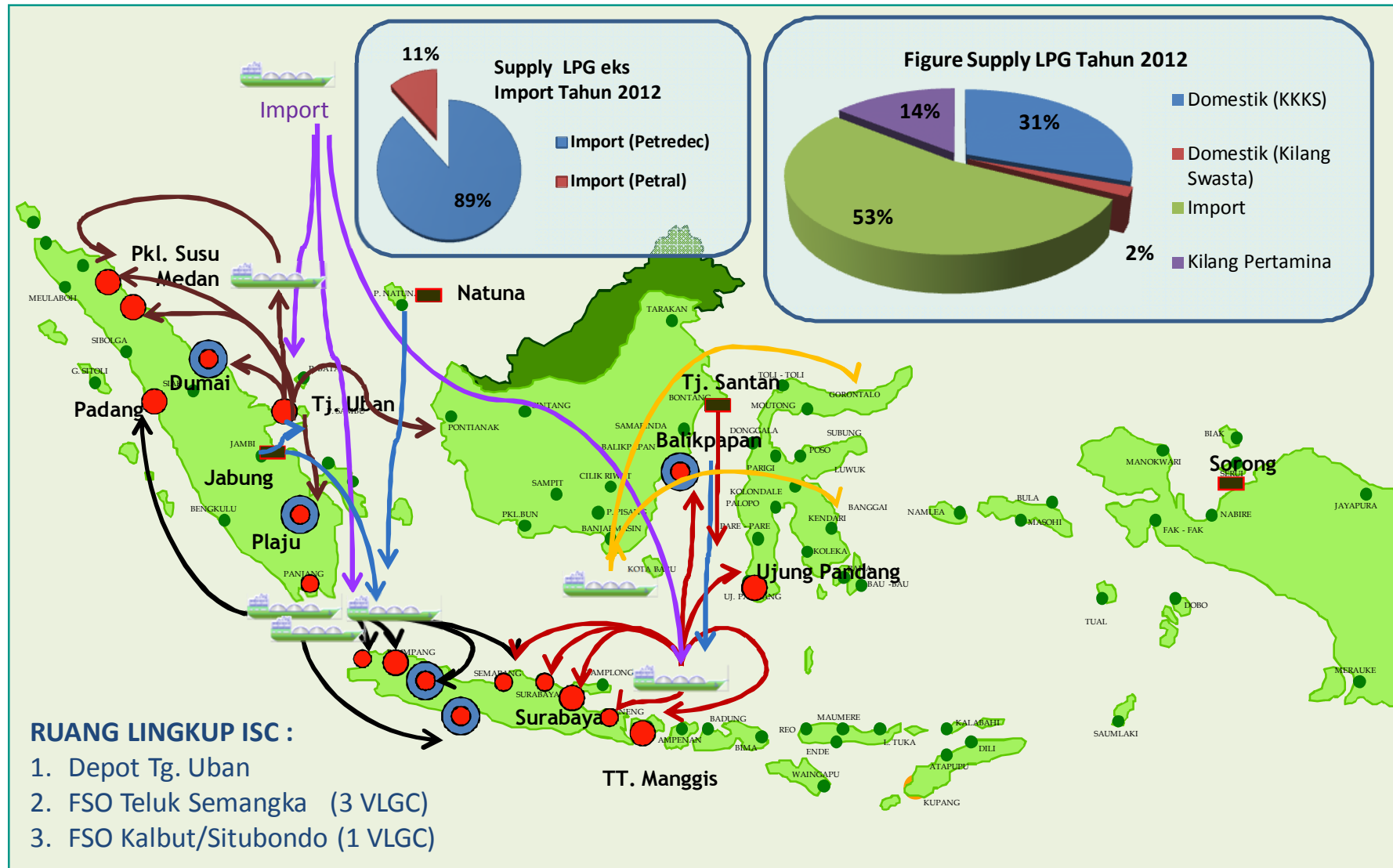
Komposisi Pengadaan BBM/BBK



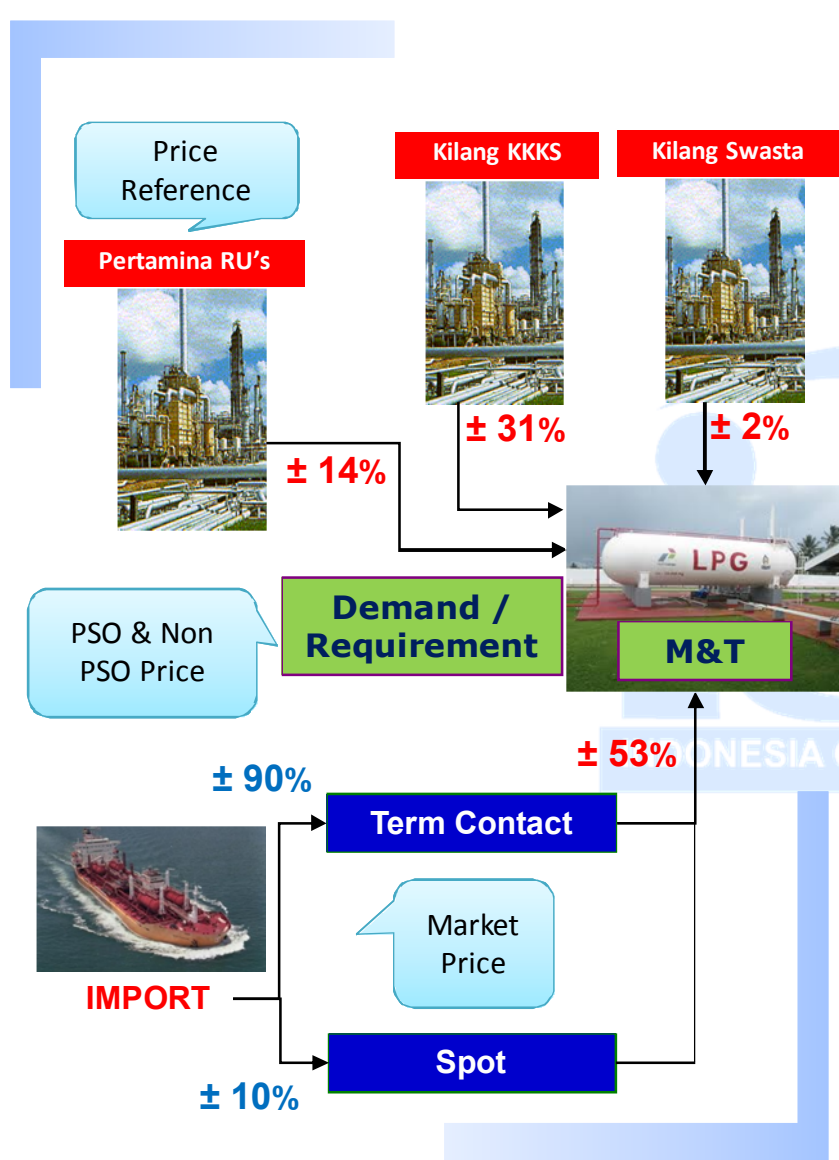
(Data realisasi Januari – Desember 2012)



Pola Supply LPG



Komposisi Pengadaan LPG



(Data realisasi Januari – Desember 2012)

